

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Mengacu kepada tujuan dan hasil dari penelitian ini serta pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peta *Complete Bouguer Anomaly* (CBA) daerah penelitian menunjukkan persebaran anomali gayaberat pada daerah penelitian berkisar antara -10 mGal sampai dengan +130 mGal. Hasil pemisahan anomali menunjukkan anomali regional berkisar antara -5 mGal sampai +125 mGal, dengan pola persebaran anomali mengalami peningkatan dari arah Barat dan Baratlaut hingga ke Selatan daerah penelitian. Sedangkan anomali residual berkisar antara -28 mGal sampai dengan +28 mGal yang relatif lebih beragam pada bagian Selatan daerah penelitian.
2. Peta *Second Vertical Derivative* (SVD) daerah penelitian menunjukkan persebaran anomali berkisar antara -2 mGal/m² sampai dengan +2.4 mGal/m². Hasil analisis berdasarkan peta SVD menunjukkan adanya struktur geologi berupa sesar dengan pola kelurusan berarah Barat Laut-Tenggara dan Timur Laut-Barat Daya pada daerah penelitian.
3. Kedalaman terakhir *basement rock* metasedimen Cekungan Sumatera Selatan berdasarkan hasil *forward modeling* berkisar 2,65 km. *Basement rock* metasedimen tersebut melapisi batuan dengan nilai densitas 2,85 gr/cc yang diduga batuan metamorf dan intrusi granitik. Adapun struktur geologi pada daerah penelitian adalah struktur sesar normal yang membentuk *horst-graben* serta sesar naik dan perlipatan berupa antiklin dan sinklin yang terbentuk akibat peristiwa inversi tektonik.

6.2 Saran

Adapun saran yang diperlukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini bersifat regional, oleh karena itu perlu dilakukan pengukuran gayaberat yang lebih lokal, atau menggunakan metode geofisika lainnya untuk menginterpretasikan model bawah permukaan yang lebih akurat;
2. Diperlukan nilai densitas batuan sebagai acuan dalam pemodelan ke depan (*forward modeling*), karena pada pemodelan ini hanya menggunakan densitas rata-rata dari nilai referensi tabel densitas oleh [8];
3. Perlu dilakukan dengan filter yang berbeda untuk membandingkan jenis filter mana yang lebih cocok pada daerah penelitian; dan
4. Perlu dilakukan *inverse modeling* untuk penelitian lebih lanjut.